

Framework

Policy

Technology

Governance

Enterprise
Architecture

Business

Pengembangan Model Tahap B: Arsitektur Bisnis

Capability

Solutions

Management

SI402 Arsitektur Enterprise | Pertemuan #11

Suryo Widianoro, ST, MMSI, M.Com(IS)

Data

Applications

Vision

Capaian Pembelajaran Materi Perkuliahan

Sub-CPMK 4 | Mahasiswa mampu mengembangkan model arsitektur *enterprise* berbasis TOGAF



Topik Bahasan

1. **Konsep** dasar BISNIS
2. **Artefak** BISNIS

Konsep dasar



Business architecture → **arsitektur bisnis** yang menjelaskan strategi bisnis, tatakelola, organisasi, dan proses bisnis yang penting

Business function → **fungsi bisnis** yang dapat menghasilkan kemampuan/kapabilitas perusahaan, misalnya: fungsi bisnis “pemasaran”, “penjualan” dan lain-lain

Business entity → **entitas bisnis** yang menggambarkan semantik dari entitas bisnis

Business dictionary → **kamus bisnis** yang menjelaskan istilah bisnis sebagai referensi bagi perusahaan

Actor → **aktor** merupakan peserta aktif dari perusahaan (orang, sistem, atau organisasi) yang mengambil bagian dalam melakukan aktivitas di perusahaan

Role → **peran** yang biasanya dilakukan oleh sebuah aktor yang diharapkan

Arsitektur *enterprise* menganggap **arsitektur bisnis** sebagai bagian sangat penting yang nantinya akan membentuk keseluruhan siklus ADM

Aspek penting dalam model selama tahapan arsitektur bisnis:

- 1) sasaran,
- 2) tujuan,
- 3) organisasi,
- 4) proses bisnis,
- 5) fungsi dan kapasitas,
- 6) entitas bisnis

Artefak



Artefak → deskripsi dari suatu bagian arsitektur, biasanya dibuat dalam bentuk:

- 1) Katalog (daftar objek)
- 2) Matriks (hubungan antar objek)
- 3) Diagram (dalam bentuk gambar)

Artefak bisa dibuat secara informal dengan berbagai notasi apapun yang ada, sebelum nantinya dibuatkan diagram formal dalam aplikasi Archi

Beberapa artefak yang digunakan dalam tahap Arsitektur Bisnis adalah:

- 1) Kamus bisnis (*business dictionary*)
- 2) Diagram organisasi aktor (*actor organization diagram*)
- 3) Diagram dekomposisi fungsi (*functional decomposition diagram*)
- 4) Diagram alur proses (*process flow diagram*)

1# Kamus **bisnis**

Tujuan

- ▶ Memantapkan dan menentukan terminologi atau istilah bisnis untuk menjadi referensi bagi seluruh peserta

Informasi dalam matriks

- ▶ Istilah-istilah bisnis

Penyusun

- ▶ Analis Bisnis, Ahli Bisnis

Contoh kamus bisnis:

Dalam sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perjalanan wisata atau biro perjalanan dikenal beberapa istilah bisnis seperti

Istilah	Pengertian
Perjalanan	Sebuah pengaturan perjalanan, tujuan, dan akomodasinya
Paket tur	Sebuah layanan perjalanan yang diberikan untuk 1 atau lebih klien
Peserta	Orang yang akan memesan paket tur
Klien	Orang yang telah memesan paket tur
dan seterusnya...	

Catatan

Tidak ada diagram khusus yang digunakan, namun bentuk tabel memudahkan dalam memahami istilah dan artinya

2# Diagram organisasi aktor

Tujuan

- ▶ Menetapkan jenis posisi dalam perusahaan
- ▶ Menjelaskan tanggung jawab posisi tersebut dalam perusahaan
- ▶ Mengidentifikasi peserta di luar perusahaan

Informasi dalam diagram

- ▶ Pengetahuan mengenai perusahaan, struktur organisasi

Penyusun

- ▶ Analis Bisnis Ahli Bisnis

Contoh diagram organisasi aktor

Diagram disamping memperlihatkan orang-orang yang dapat menjadi aktor dalam arsitektur bisnis yang akan dibuat nanti

Huruf I menunjukkan orang internal di dalam perusahaan

Huruf X menunjukkan orang eksternal di luar perusahaan

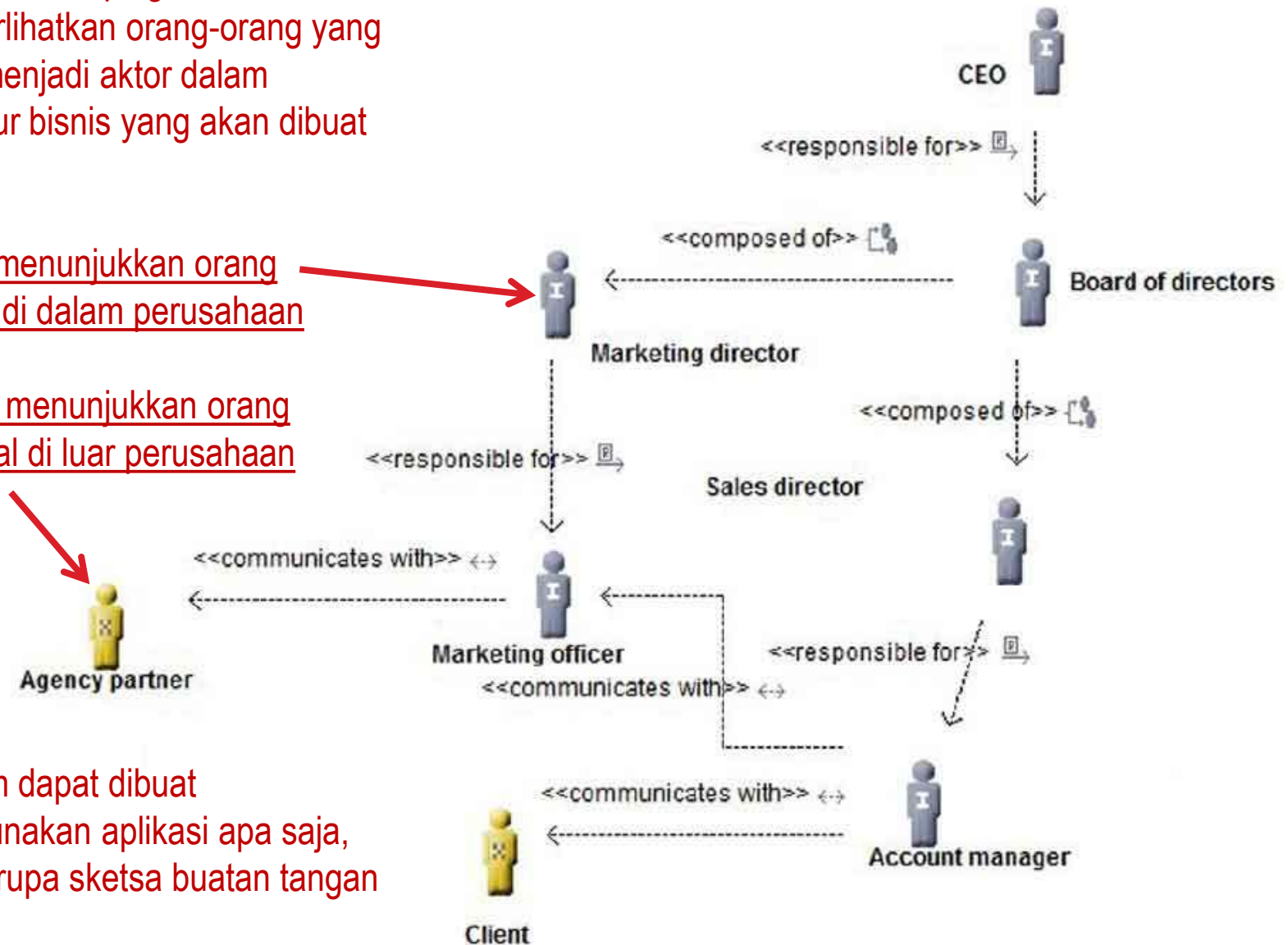


Diagram dapat dibuat menggunakan aplikasi apa saja, atau berupa sketsa buatan tangan biasa

3# Diagram dekomposisi fungsi

Tujuan

- ▶ Menentukan fungsi penting dalam perusahaan, dan selanjutnya dapat menentukan bagaimana fungsi-fungsi ini dapat dijalankan dengan lebih baik

Informasi dalam diagram

- ▶ Pengaturan dalam perusahaan

Penyusun

- ▶ Analis Bisnis, Ahli Bisnis



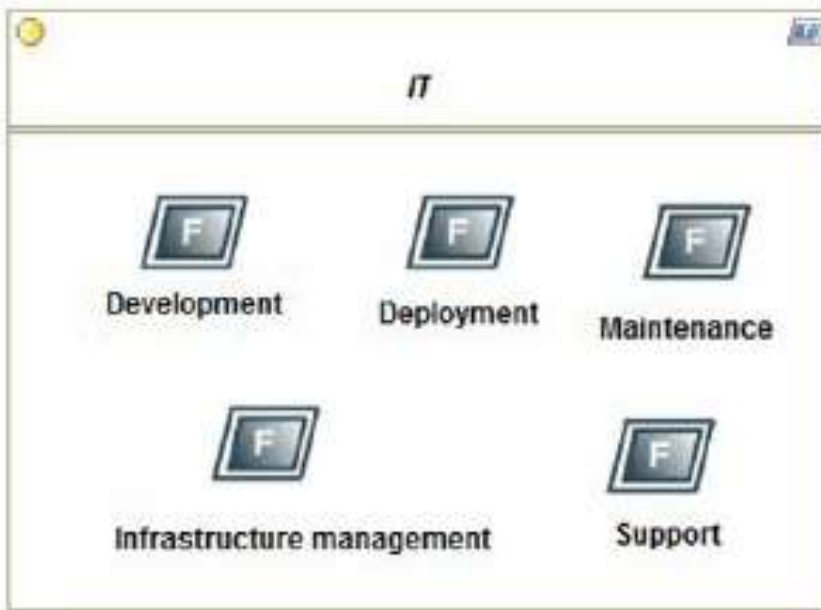
- ▶ Sebuah **fungsi bisnis** bertanggungjawab untuk menjalankan sebuah kapasitas atau kemampuan tertentu dari perusahaan
- ▶ Sebuah perusahaan dapat dijelaskan melalui kapasitas dan layanan yang menjalankan kapasitas tersebut
- ▶ Sebuah fungsi bisnis dilakukan secara terus menerus dalam rangka **memastikan tercapainya sebuah misi** dari perusahaan

Contoh diagram dekomposisi fungsi



Bagian **Penjualan** memiliki dekomposisi fungsi bisnis:

- 1) Penjualan (*sales*)
- 2) Manajemen keluhan klien (*client problem manajemen*)



Bagian **TI** memiliki dekomposisi fungsi bisnis:

- 1) Pengembangan (*development*)
- 2) Penerapan (*deployment*)
- 3) Perawatan (*maintenance*)
- 4) Manajemen infrastruktur (*infrastructure management*)
- 5) Dukungan (*support*)

4# Diagram alur proses

Tujuan

- ▶ Mendetilkkan bagaimana cara kerja sebuah proses bisnis (perubahan, optimasi, otomasi, dll.)

Informasi dalam matriks

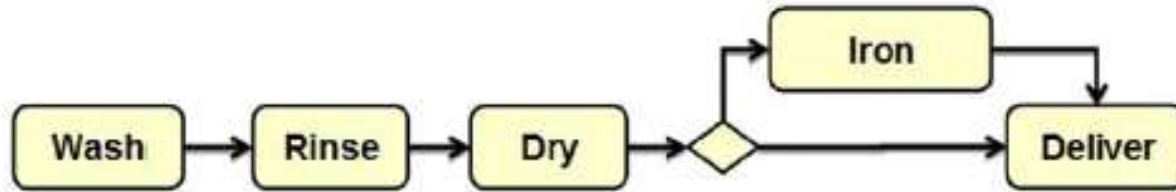
- ▶ Alur kerja proses bisnis

Penyusun

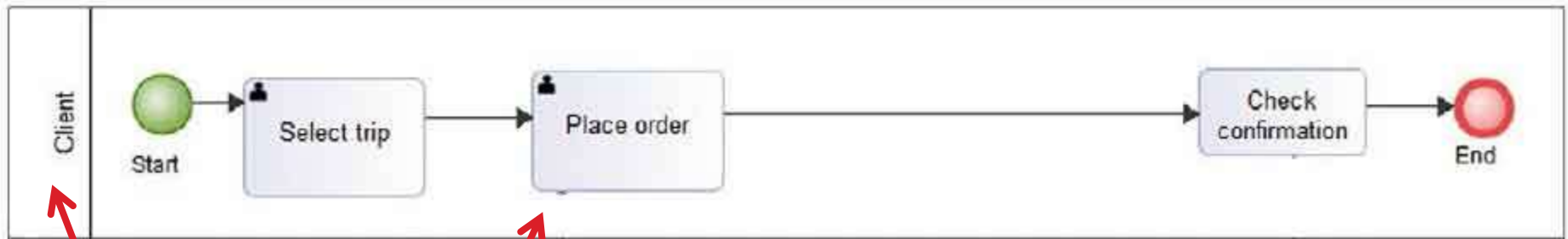
- ▶ Analis Proses Bisnis

Contoh diagram alur proses:

Dalam bentuk sederhana alur proses digambarkan berikut ini
(ingat kembali materi pertemuan 4 !!!)



Dalam bentuk lengkap, disertakan juga siapa aktor yang melakukan alur prosesnya



Aktor

Alur proses

Kesimpulan

- ▶ Ketiga diagram yang telah dijelaskan menggambarkan keterkaitan antara:

- 1) siapa yang melakukan apa (aktor),
- 2) apa yang dilakukan perusahaan (fungsi bisnis),
- 3) serta aktivitas bisnis yang dilakukan (alur proses)

Kamus bisnis hanya berisi penjelasan istilah bisnis saja

- ▶ Dalam setiap fungsi bisnis terdapat proses bisnis yang perlu dijabarkan dalam bentuk alur proses bisnis → disinilah seorang Analis Bisnis dapat melihat apa yang harus dilakukan untuk memperbaiki sistem agar berfungsi lebih baik (efisien dan efektif)

TUTORIAL aplikasi Archi

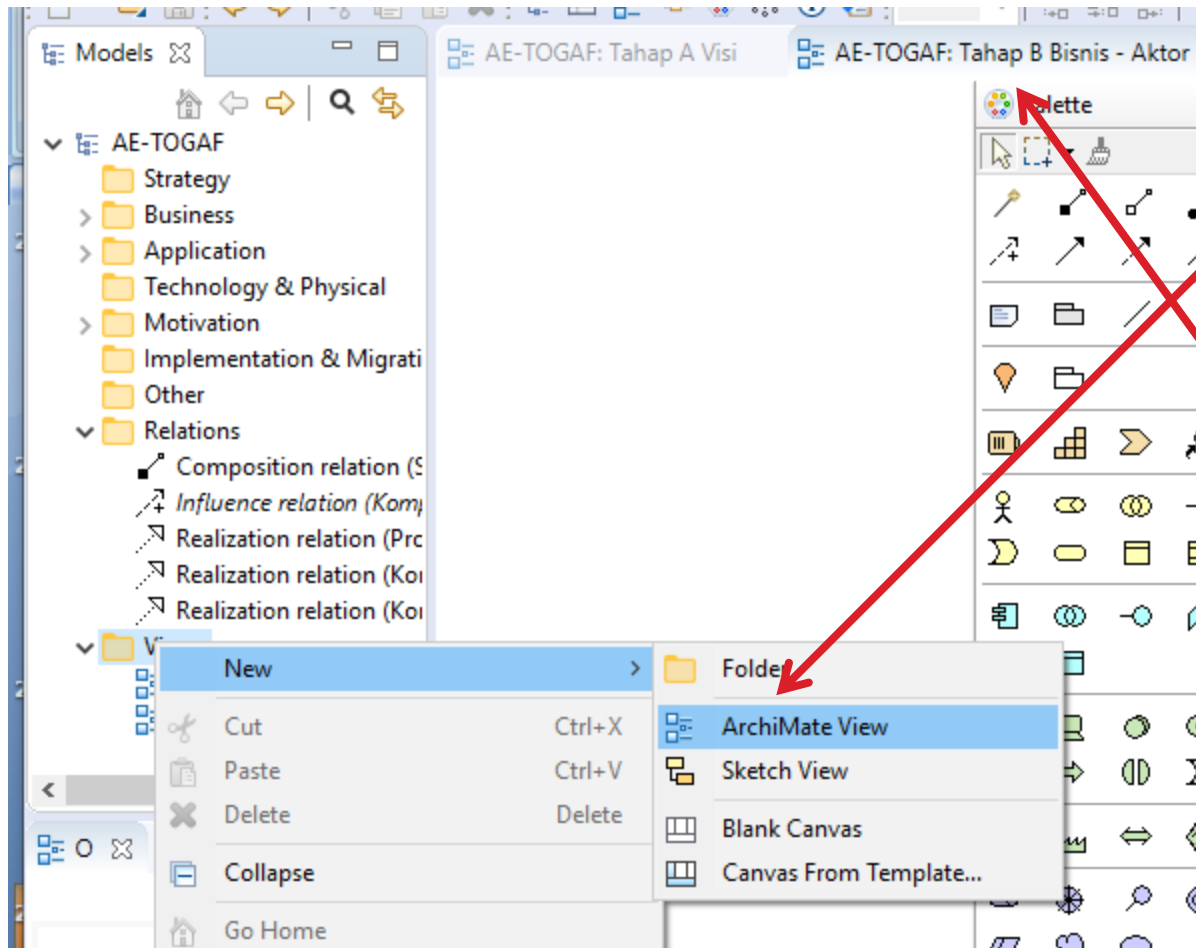


Kamus bisnis tidak dapat dibuat di aplikasi Archi karena hanya berupa tabel saja → tabel dapat dibuat menggunakan Word atau Excel saja

Yang dapat dibuat di aplikasi Archi adalah:

- 1) *Actor organization diagram*
- 2) *Functional decomposition diagram*
- 3) *Process flow diagram*

Membuat *view*



Klik kanan pada
View > New >
ArchiMate View

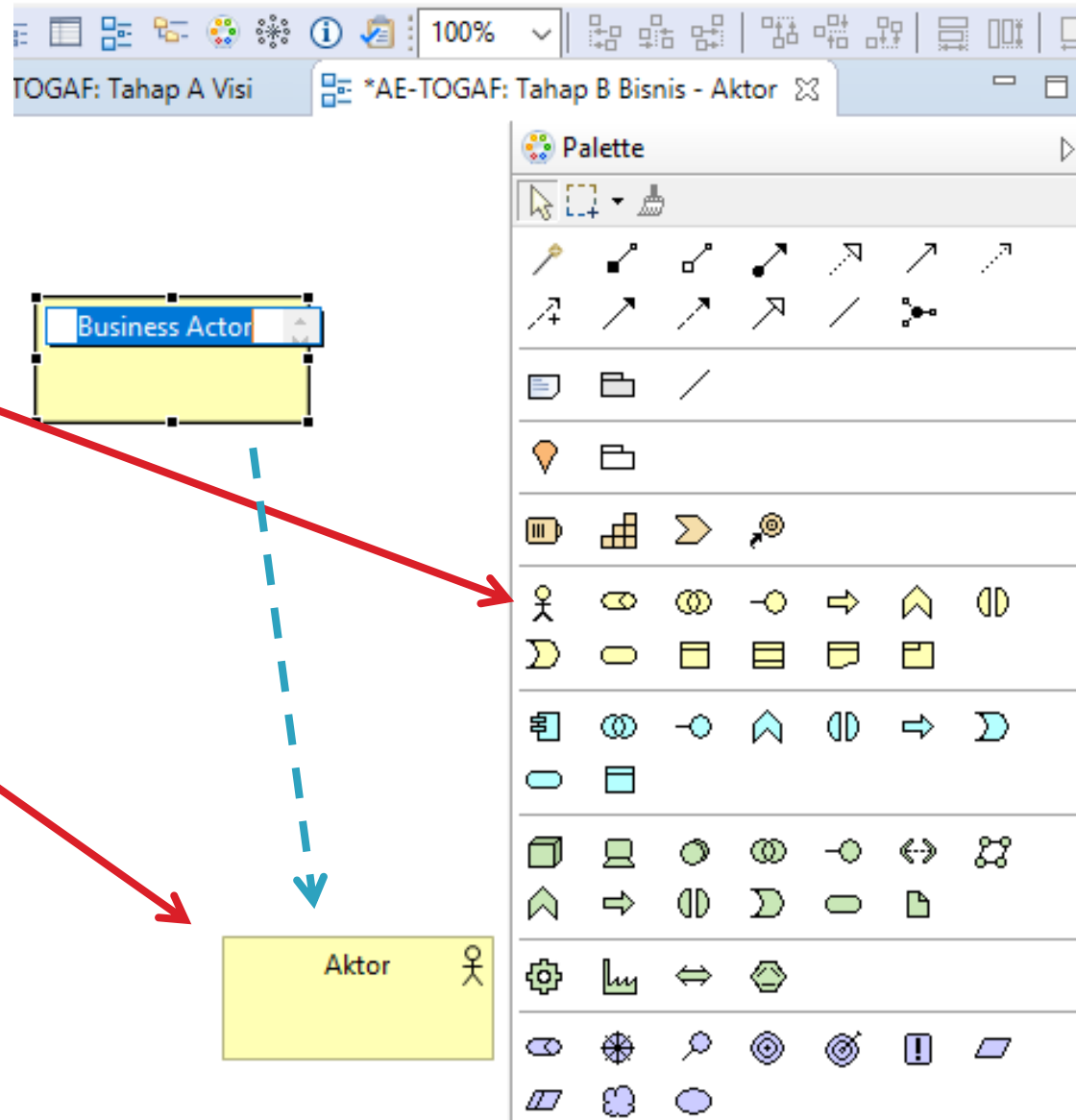
Beri nama view **AE-TOGAF : Tahap B Bisnis - Aktor** dengan cara rename (lihat slide pertemuan lalu)

Jangan lupa
disimpan (save)

Membuat aktor

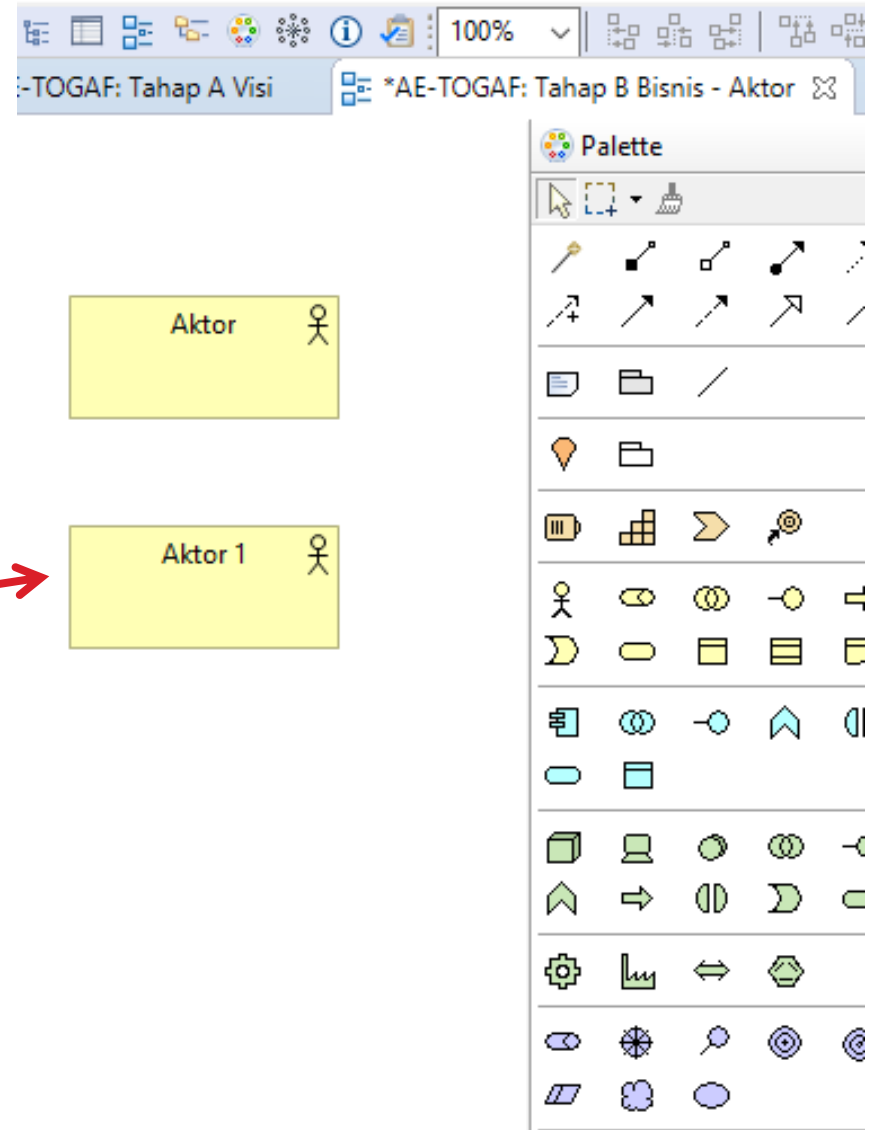
Klik dan tarik ikon
untuk aktor dari
palette

Rename Business
Actor menjadi **Aktor**



Tambahkan aktor dengan cara yang sama seperti slide sebelumnya

Rename menjadi **Aktor 1** dan letakkan di bawah Aktor

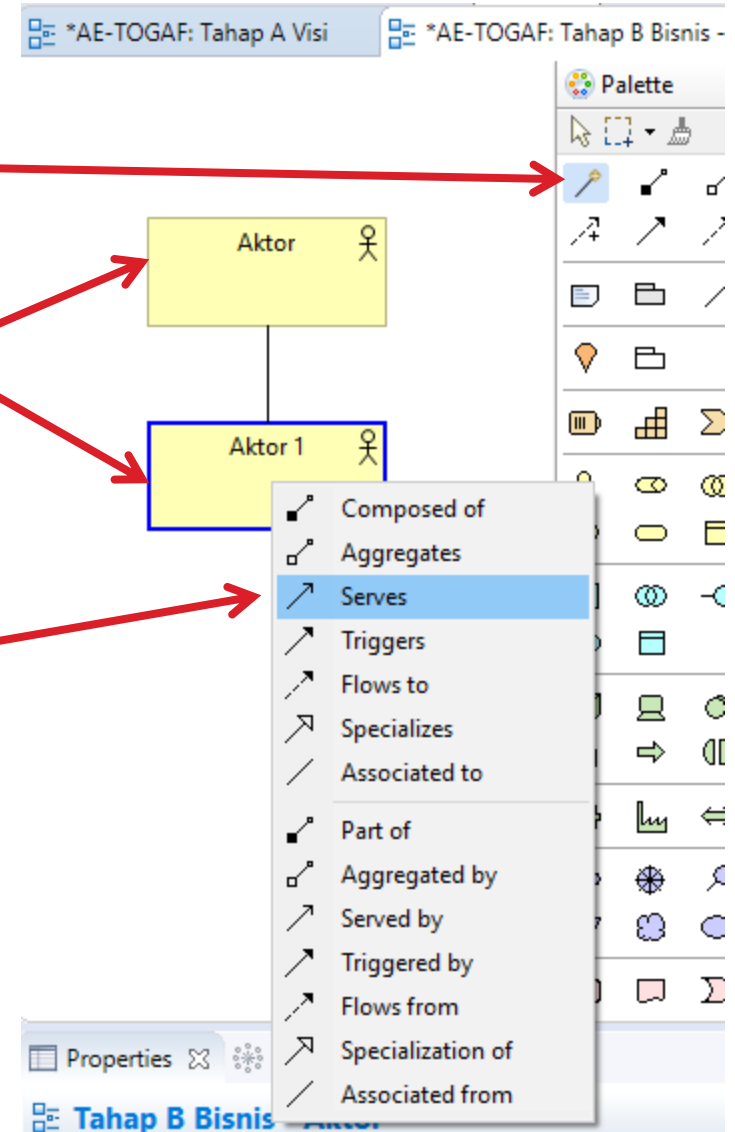


Membuat garis penghubung

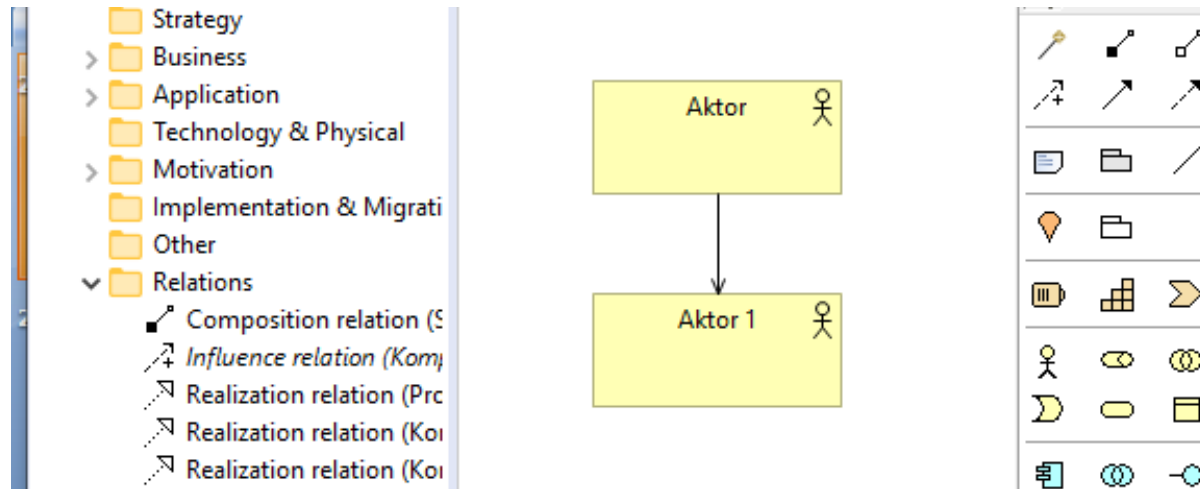
Untuk membuat garis penghubung
klik ikon *magic connector*

Kemudian klik pada kotak Aktor dan
klik lagi pada kotak Aktor 1, akan
muncul pilihan jenis hubungan:

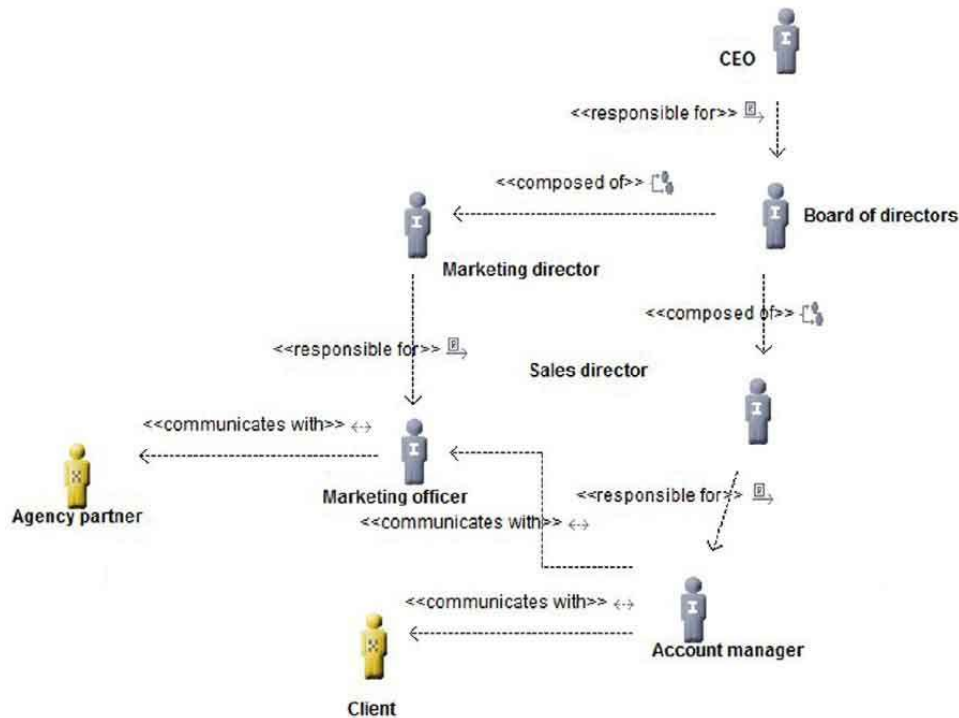
Pilih “Serves” untuk menunjukkan
bahwa Aktor memberikan layanan
kepada Aktor 1



Hasil akhir: *actor organization diagram*



Dalam konteks di atas, “serve” berarti aktor yang di atas memberikan layanan atau bertanggung jawab terhadap aktor di bawahnya → hubungan atasan dan bawahan dimana atasan melayani kebutuhan bawahan agar dapat menjalankan proses dengan lebih baik, serta atasan bertanggung jawab terhadap hasil kerja bawahan



Silahkan Anda mencoba sendiri dengan membuat diagram sesuai slide 14 diagram organisasi aktor di atas dengan ketentuan:

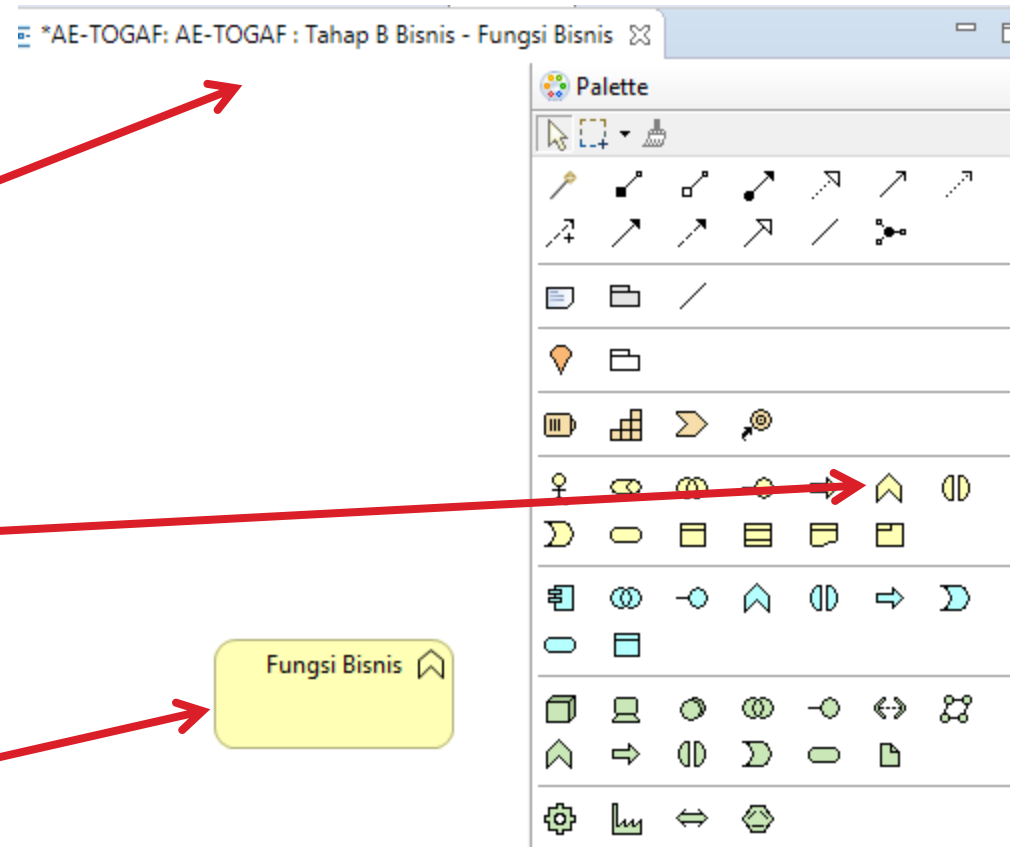
- ▶ Hubungan “responsible for” diganti “serves”
- ▶ Hubungan “communicates with” diganti “associated to”

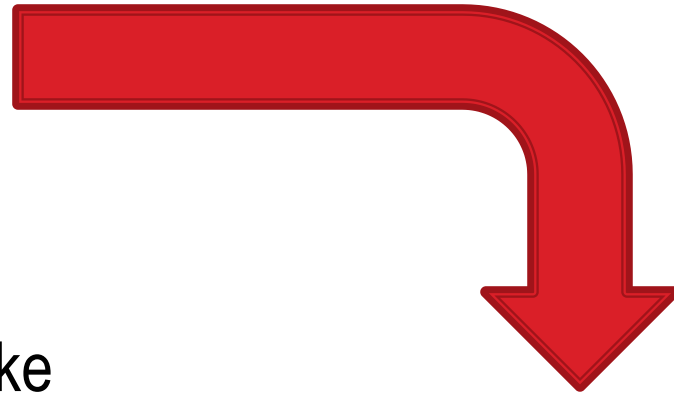
Membuat

functional decomposition diagram

Buat view baru dan
diberi nama **AE-
TOGAF : Tahap B
Bisnis – Fungsi
Bisnis**

Gunakan ikon Business
Function untuk
membuat fungsi bisnis,
beri nama Fungsi
Bisnis

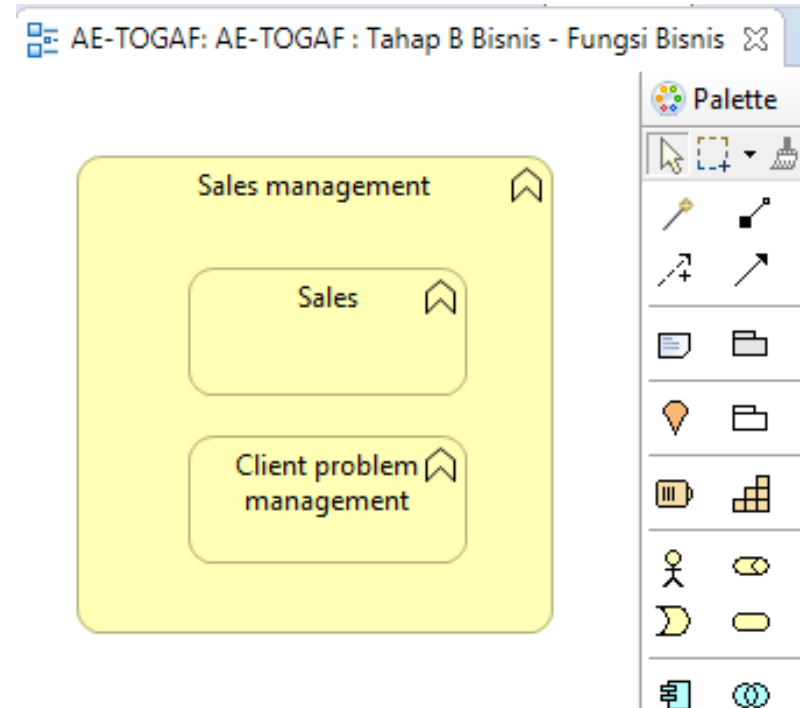




Konversikan diagram di atas ke dalam notasi aplikasi Archi seperti di samping ini

Gunakan penghubung:

- Sales management “is composed of” Sales
- Sales management “is composed of” Client problem management



Dari tutorial yang sudah diberikan harusnya Anda sudah semakin mengenal dan memahami konsep penggunaan aplikasi Archi dalam membuat diagram-diagram yang diperlukan

Prinsipnya:

- 1) Buat **model** – untuk menampung view diagram arsitektur *enterprise*
- 2) Buat **view** – untuk diagram yang akan dibuat
- 3) Buat **simbol** diagram yang diperlukan dari pallete – click n drag
- 4) Buat garis **penghubung** yang sesuai

LATIHAN 2:

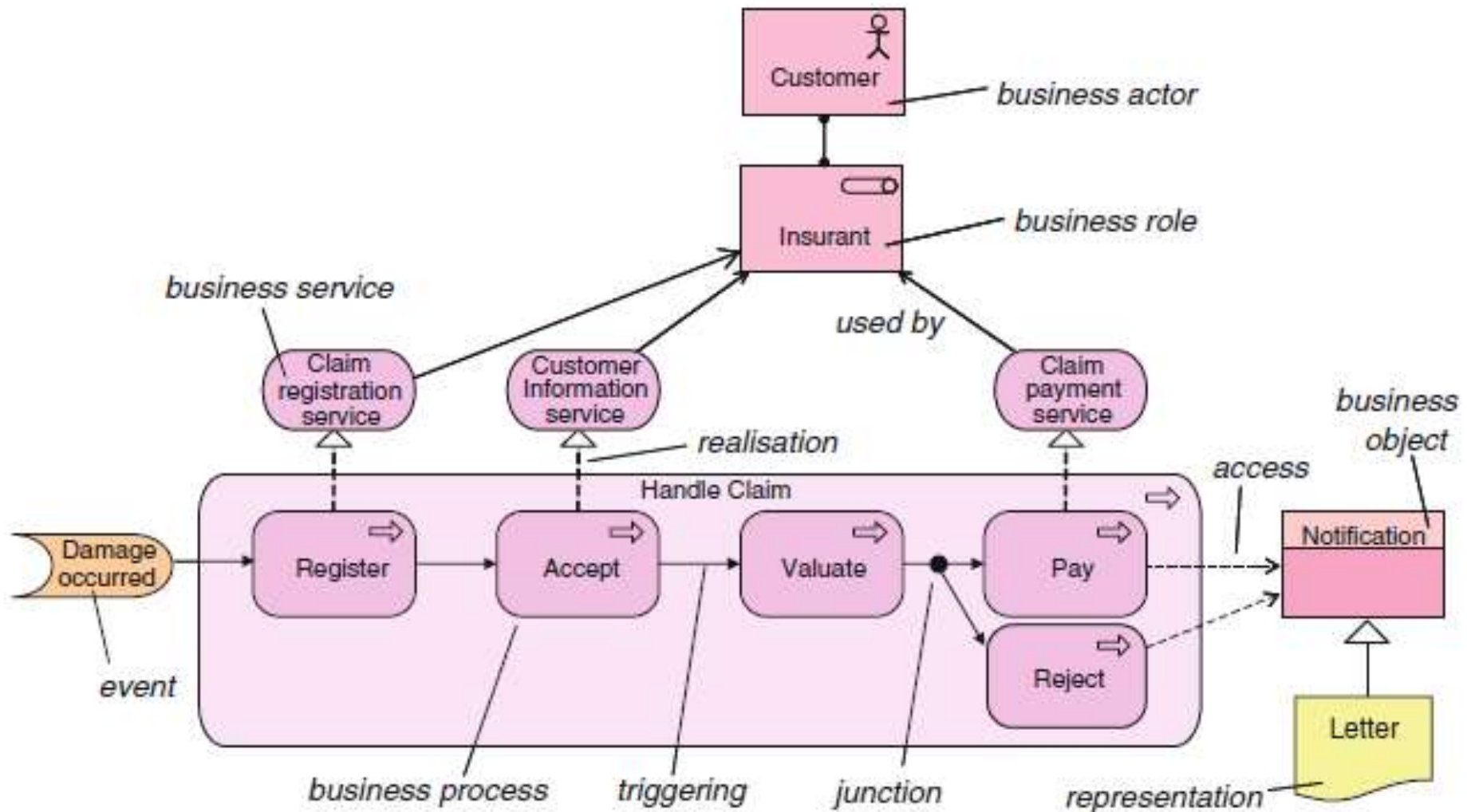
Tugas Proyek



Diagram **Layer Bisnis**

Pada slide berikut diperlihatkan sebuah diagram sederhana yang menggambarkan layer bisnis

Silahkan mencoba berlatih dan bereksperimen untuk membuat simbol dan garis penghubung sesuai diagram tersebut. Pastikan bentuk garisnya sesuai dengan gambar tersebut. Semua simbol dan garis penghubung ada di pallete yang tersedia di aplikasi Archi.



Kasus untuk Proyek

Sebagai kelanjutan dari apa yang dihasilkan dari Latihan 1: tugas proyek, Anda sebagai konsultan diminta untuk lebih mengembangkan proses bisnis pada diagram konsep solusi

Apa yang tadinya merupakan proses bisnis yang dianggap utama, harus Anda detilkan prosesnya menjadi lebih jelas apa yang dilakukan dalam proses bisnis tersebut

Sebagai catatan, dalam diagram bisnis ada beberapa tingkatan lagi yang harus diperhatikan:

- 1) Aktornya,
- 2) Perannya (*role*),
- 3) Layanan bisnis (*service*),
- 4) Proses bisnis (*process*), dan
- 5) Hal lain yang diperlukan: pemicu (*trigger*), luaran (*output*)

Buatlah diagram aliran bisnis berdasarkan kasus, lanjutkan dengan konversi ke file image dalam format JPG. Beri nama file **“BISNIS_Nama”** dan kirimkan via WA japri atau email ke suryo.widiantoro@uvers.ac.id paling lambat tanggal 17 November 2021

Good luck 😊

Terima kasih



Selamat belajar dan semoga sukses